

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hutan merupakan sumber plasma nutfah yang memiliki potensi untuk memenuhi berbagai kebutuhan manusia seperti papan, pangan hingga obat-obatan. Saat ini hampir semua manusia tergantung pada hutan, baik untuk mengambil manfaatnya secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu manfaat yang diambil secara langsung dari hutan adalah hasil hutan non-kayu (Jumiati dkk, 2012).

Kelompok hasil hutan yang di sebut hasil hutan bukan kayu (HHBK) mencakup berbagai jenis sumber daya hutan, yang dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan rumah tangga maupun perdagangan. Manfaat hasil hutan bukan kayu diantaranya sebagai sumber makanan, rempah-rempah, resin, obat-obatan, pengawet makanan, dan berbagai bentuk kerajinan sebagai penunjang kehidupan masyarakat. Manfaat hasil hutan bukan kayu yang banyak dimanfaatkan seperti jenis rotan (Beer, 2005).

Utami dkk (2017), rotan adalah satu sumber kekayaan hayati di Indonesia dan merupakan hasil hutan non-kayu yang sangat berpotensi. Januminro (2000), tanaman rotan memiliki berbagai keunikan, antara lain panjang batang dapat mencapai ± 100 meter walaupun diameternya hanya sebesar ibu jari tangan dan ibu jari kaki. Batang rotan memiliki kelenturan dan kekuatan luar biasa, oleh karena itu batang rotan dapat dibuat menjadi berbagai macam bentuk perabotan rumah tangga hiasan-hiasan, dan alat pendukung sehari-hari.

Rotan termasuk salah satu tumbuhan hutan yang sangat penting karena dapat menghasilkan devisa negara, merupakan sumber mata pencaharian penduduk dan pengusahaannya menyerap tenaga kerja banyak. Sebagai negara penghasil rotan terbesar, Indonesia telah memberikan sumbangan sebesar 89% bahan baku dari kebutuhan rotan dunia (Jasni et al, 2012 *dalam* Kalima dan Jasni, 2015). Data tahun 2006 menunjukkan potensi tegakan rotan di Kalimantan mencapai 315.181, 86 ton kering dari potensi tegakan rotan nasional 2.433.230,45 ton kering (Martono, 2013).

Banyak manfaat yang bisa diambil langsung dari hutan salah satunya adalah hasil hutan non-kayu seperti hewan buruan, tumbuhan pangan, madu, tumbuhan obat dan juga tumbuhan pembuatan kerajinan tradisional seperti anyaman. Jenis tumbuhan rotan salah satu sumber hutan non kayu yang dimanfaatkan oleh masyarakat Dusun

Mungguk Meranang adalah spesies-spesies rotan yang banyak digunakan sebagai bahan anyaman keperluan tali temali maupun untuk dijadikan sayuran. Tumbuhan rotana adalah salah satu penghasil tali, anyaman, dan kerajinan tangan.

Rotan merupakan hasil hutan bukan kayu yang tumbuh secara alami sebagian besar hutan hujan tropika. Umumnya dalam dunia perdagangan rotan disebut *Rattan*, merupakan tumbuh-tumbuhan khas daerah tropika dan dalam klasifikasinya tergolong dalam family palmae (Janumirro, 2000). Di Indonesia rotan merupakan hasil hutan non kayu yang memiliki arti penting sebagai sumber pemasuk devisa yang cukup tinggi bagi negara dan juga merupakan sumber mata pencaharian penduduk pedesaan.

Di Indonesia rotan tumbuh hampir diseluruh pulau. Adapun rotan utama di Indonesia adalah Kalimantan, Sumatra, dan Sulawesi. Rotan tumbuh di hutan alam secara alamiah dan sedikit yang berasal dari tanaman rakyat. Dalam sektor perekonomian Indonesia, produk rotan dikelompokkan sebagai hasil hutan ikutan, rotan menjadi komoditas primadona bagi pemasukan devisa Negara karena menduduki 80% - 90% total nilai ekspor hasil hutan ikutan keseluruhan, dan diperkirakan 80% import rotan dunia berasal dari Indonesia (Algamar, 1984).

Rotan salah satu jenis hasil hutan bukan kayu dan jenisnya sangat banyak sehingga sangat berpotensi bagi masyarakat di sekitar hutan maupun masyarakat di dalam hutan untuk memanfaatkan rotan sebagai penunjang kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat Dusun Mungguk Meranang Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang memanfaatkan tumbuhan rotan seperti rotan sagak, rotan marau, rotan luwak, rotan jelapang, rotan entai, rotan jeronang. Tumbuhan rotan dimanfaatkan untuk berbagai jenis perabotan rumah tangga, tali pengikat, sumber bahan makan (umbut dari rotan marau dan buah rotan), dan pemanfaatan tumbuhan rotan memberi nilai ekonomi dari penjualan produk rotan. Pemanfaatan tumbuhan rotan tersebut, dapat menunjang kebutuhan keseharian masyarakat. Tumbuhan rotan di ambil masyarakat setempat langsung dari hutan dan digunakan langsung atau diolah terlebih dahulu sebagai bahan untuk berbagai keperluan masyarakat Dusun Mungguk Meranang.

Sehubungan dengan hal tersebut dalam upaya penunjang kelestarian dan pemanfaatan rotan, maka kajian etnobotani di Dusun Mungguk Meranang perlu dilakukan penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah penelitian dalam penelitian ini meliputi:

Keberadaan rotan dikawasan hutan tentunya menarik perhatian masyarakat untuk memanfaatkan rotan demi meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat, sebagian masyarakat disekitar kawasan hutan memanfaatkan tumbuhan rotan sebagai salah satu sumber mata pencaharian mereka. Maka perlu diketahui dengan pasti jenis-jenis rotan yang dimanfaatkan, belum ada upaya-upaya pelestarian yang dilakukan. Rotan hanya dimanfaatkan untuk produk anyaman yang sederhana, ruang lingkup yang tidak terlalu luas untuk memasarkan jenis anyaman tersebut, hal ini sangat berpengaruh pada tingkat penghasilan. Untuk itu perlu dilakukan penelitian tentang pemanfaatan jenis rotan tersebut sehingga diketahui sejauh mana rotan memberi manfaat bagi kehidupan masyarakat disekitar hutan Dusun Mungguk meranang.

1.1. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Mengidentifikasi jenis tumbuhan rotan dan jenis tumbuhan rotan yang dimanfaatkan masyarakat Dusun Mungguk Meranang Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang.
2. Dalam bentuk apa saja manfaat dan mendiskripsikan jenis anyaman yang dihasilkan dari tumbuhan rotan oleh masyarakat Dusun Mungguk Meranang Kecamatan Sungai Laur Kabupaten ketapang.
3. Mengetahui pendapat masyarakat yang pengerajin tumbuhan rotan oleh Masyarakat Dusun Mungguk Meranang Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang.

Manfaat dari penelitian ini adalah:

Hasil penelitian ini dapat memberi informasi terkait mengenai keadaan sosial ekonomi masyarakat di Dusun Mungguk Mernang Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang, khususnya masyarakat pemungut rotan. Selain itu

hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tentang pemanfaatan rotan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di sekitar hutan,

Berdasarkan skripsi atau jurnal yang terdahulu, yang saya ketahui bahwa penelitian tentang rotan ini memotivasi saya untuk mengambil penelitian ini, tentang pemanfaatan rotan. Saya melihat masyarakat di Dusun Mungguk Meranang ini melakukan kegiatan Pemanfaatan rotan. Waktu itu saya bertanya tentang rotan ini kepada kepala Dusunnya apakah masih banyak masyarakat yang memanfaatkan rotan. Masyarakat Dusun Mungguk Meranang pun banyak yang memakai barang yang terbuat dari rotan ini, itu lah yang membuat saya tertarik sekali untuk mengambil penelitian tentang pemanfaatan tumbuhan rotan